

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1) Kelompok peternak Seroja Inunang tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kepengurusan dari kelompok, akan tetapi saat ini ternak sapi bali dari bantuan hibah tersebut tidak lagi berada pada kandang koloni yang disediakan kelompok akan tetapi sudah di bawah kerumah masing-masing anggota kelompok. Hal ini diakibatkan oleh letak kandang yang relatif jauh dari rumah masing-masing anggota kelompok. Kemudian Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) pada kelompok peternak Seroja Inunang sudah berjalan sebagai mana mestinya, seperti kelompok sudah memiliki struktur organisasi, pengurus, anggota, pertemuan rutin dilakukan seminggu sekali, serta melakukan monitoring secara rutin.

2) Dinamika Kelompok Peternak Seroja Inunang berada pada kategori dinamis sebesar 845 dengan persentase 88,02%. Dengan demikian Kelompok Peternak Seroja Inunang yang ditinjau dari 4 unsur dinamika kelompok, yaitu : pembinaan dan pengembangan, kekompakan kelompok, suasana kelompok dan efektivitas kelompok berada pada kategori dinamis.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan Kelompok Peternak Seroja Inunang untuk meningkatkan produktivitas kinerja kelompok melalui unsur-unsur dinamika dengan cara:

1. Menjaga konsistensi suasana dalam kelompok peternak agar tidak terjadinya perpecahan pada kelompok peternak Seroja Inunang sehingga kelompok tetap harmonis dan dinamis.
2. Meningkatkan kesadaran anggota dalam pertemuan kelompok sehingga anggota kelompok menjadi aktif dan berperan serta dalam agenda-agenda yang diadakan kelompok.
3. Memberikan reward (penghargaan) dari pemerintah kepada kelompok peternak yang paling produktif dan mampu berinovasi dalam menciptakan suatu produk yang berguna disubsektor peternakan, sehingga mampu meningkatkan persepsi dari kelompok itu sendiri agar menjadi lebih baik kedepannya dan membantu menyelesaikan persoalan tentang dinamika kelompok peternak sehingga kelompok menjadi positif melalui gerakan-gerakan yang bisa meningkatkan dinamika kelompok, seperti : pelatihan kepemimpinan (leadership), pelatihan pembuatan pakan alternatif untuk ternak, pengendalian penyakit pada ternak, serta segala sesuatu yang berhubungan dengan kelompok peternak maupun hewan ternak itu sendiri.

